

GELAR PAMERAN TEMPORER DI VREDEBURG

Tampilkan Koleksi Lukisan Perjuangan

YOGYA (KR) - Museum Benteng Vredeburg Yogya-karta kembali menggelar pameran temporer yang kali ini mengangkat tema 'Goresan Tapak Tilas Perjuangan' di museum setempat, 12-16 Oktober 2022. Pameran ini dalam rangka Peringatan Hari Museum Indonesia 2022.

Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogya-karta Drs Suharja mengatakan, tema Goresan Tapak Tilas Perjuangan dapat dimaknai sebagai gambaran atau visualisasi yang mengisahkan perjalanan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dengan sisi heroiknya dan semangat untuk menjadi sebuah entitas negara merdeka.

Menurutnya, perwujudan dari tema ini berupa penggambaran perjalanan sejarah bangsa Indonesia yang disajikan melalui 16



KR-Devid Permana

Koleksi lukisan perjuangan yang dipamerkan.

lukisan dari 7 pelukis seperti Wardoyo, Andang, Sumitro, Frans Harsono, dan Sugeng Darsono, (1 pelukis anonim). Karya-karya tersebut terbagi menjadi 4 klasifikasi sub tema.

"Sajian koleksi lukisan tersebut diharapkan memberikan inspirasi bagi para pengunjung dalam memaknai kembali sebuah nilai perjuangan," kata Suharja

di sela acara pembukaan, Rabu (12/10).

Rabu (12/10).

Dijelaskan, selain pameran temporer, kegiatan peringatan Hari Museum Indonesia 2022 di Benteng Vredeburg juga didukung oleh 20 stand sekolah dan UMKM bidang seni. Kehadiran stand-stand tersebut untuk memberikan kesempatan institusi pendidikan dan masyarakat memeriahkan Hari Museum Indonesia 2022.

(Dev)-f

BERKONTRIBUSI BESAR BAGI PDB

DPKP DIY Kembangkan Potensi Unggulan Pertanian

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY terus berupaya mengembangkan potensi unggulan sektor pertanian di DIY sebagai sektor dasar alias sektor yang menjadi tuan rumah bagi berbagai kegiatan ekonomi daerah.

Mengingat sektor pertanian telah menjadi salah satu sektor yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 16,4 persen selama pandemi Covid-19. Artinya pertanian sebagai sektor yang bergerak hulu tetapi dalam rangka menyelesaikan kepentingan hilir.

Kepala DPKP DIY Sugeng Purwanto mengatakan, tidak semua komoditas penting mampu mewarnai kegiatan pertanian di DIY karena keterbatasan lahan. Sehingga kebijakan Pemda DIY masuk pada komoditas yang unggul komparatif dan kom-

petitif seperti salak pondoh sebagai buah khas dari DIY di Turi serta cabai keriting Cipanas di Sanden yang dikembangkan di lahan pantai dan off season.

"Komoditas lainnya yang dikembangkan adalah tembakau krosok dengan lahan seluas 45 hektare yang difasilitasi dan diserap PT Tarumartani. DPKP DIY pun mengembangkan kopi di lereng Merapi sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat atas arahan Pak Gubernur," ujar Sugeng Purwanto kepada KR, Kamis (13/10).

Sugeng menyampaikan pengembangan komoditas kopi tersebut se-

kaligus untuk memenuhi kebutuhan kedai atau kafe yang masif dan menjamur di DIY. Dari data statistik DPKP DIY, DIY baru bisa memenuhi kebutuhan kopi 15 persen dari total kebutuhan, sehingga potensi penanaman kopi masih bisa dikembangkan secara feasible guna memenuhi permintaan pasar. Selanjutnya, pengembangan teh di Dlingo yang memiliki rasa spesifik dengan keunggulan kompetitif dan komparatif.

"Kami pun tengah berencana mengembangkan lahan pembibitan kelapa koppor yang harganya jualnya cukup tinggi. Jadi kita menjual komoditas pertanian yang rasanya unik dan berbeda baik itu Teh Dlingo dan Kopi Merapi. Pak Gubernur bahkan meminta agar kopi kita dipasarkan ke luar negeri karena punya taste

lain dan harga jualnya 1,5 kali lipat lebih tinggi," tandasnya.

Tidak berhenti di situ, DPKP DIY telah menginisiasi agar petani tidak menjual bahan baku, minimal bahan setengah jadi contoh singkong yang dibuat tepung yang siap konsumsi. Pihaknya juga selalu mengkampanyekan konsumsi pangan lokal dengan diversifikasi produk guna mengangkat citra pangan lokal dan mencegah krisis pangan.

"Dalam upaya mengembangkan sektor pertanian di DIY ini, kami sangat perlu dukungan dari berbagai pihak dan stakeholder terkait. Kami juga berupaya mencetak petani milenial yang ditargetkan tercipta 3.000 orang di DIY pada 2023 dan baru tercetak 1.600 petani per medio 2022 ini," ungkap Sugeng.

(Ira)-f

DIDUKUNG WIDAYAT DAN MARSIDAH

Pentas 'Suminten Edan' di Berbah

PELAKU seni ketoprak di Kapanewon Berbah, Sleman, khususnya kelompok Suryo Budoyo bersyukur ada tokoh senior Widayat (79) yang masih bersemangat menularkan ilmunya. Dalam mempersiapkan pentas lakon 'Suminten Edan' di lapangan Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sabtu (15/10) pukul 20.00 pun tak lepas dari sentuhan Widayat.

Pada pentas ini, Widayat bertindak sebagai sutradara sekaligus memerankan Adipati Panembahan Agung (Adipati Ponorogo). Pemain senior lain Marsidah yang menjadi bibi Suminten dan Sugeng Surana (Warok Suramenggala).

"Pak Widayat dan pemain senior lain untuk memberikan contoh pemain-pemain muda," kata Tri Sajuli, koordinasi pemain sekaligus asisten sutradara, Kamis (13/10).

Pemain lain tentu yang lebih muda seperti Tri Juli, Vico, Rena, Ayun, dan beberapa lagi yang diiringi karawitan Murjana dan kawan-kawan ini.

Tri menyebutkan, keberadaan Widayat dimanfaatkan generasi muda khususnya Berbah yang merupakan basis ketoprak dan ingin terus melestarikan. Mereka mendapatkan ilmu bahwa bermain ketoprak bukan sekadar menghafal naskah. Tetapi juga tentang penghayatan, rasa, improvisasi, semua detail sekali.

Menyiapkan pentas sebagai bagian dari program Bangkit Berkarya Lagi!!! dengan dukungan Badan Usaha Milik Negara BUMN yakni PLN dan BRI dengan pelaksana Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa, Suryo Budoyo tak akan tampil seadanya. Bukan tentang pentasnya saja melainkan juga dengan yang lain seperti panggung, properti. Pemerintah Kalurahan Tegaltirto juga menyiapkan potensi seni lain untuk lebih memeriahkan pentas Suryo Budoyo.

"Terima kasih diberi kesempatan dalam Bangkit Berkarya Lagi setelah jarang yang nanggap ketoprak," ujar Tri.

(Ewp)-f

ANTISIPASI DAMPAK CUACA EKSTREM

Dispar DIY Imbau Gelar Event 'Indoor'

YOGYA (KR) - Hujan lebat disertai angin kencang yang terjadi di sejumlah daerah termasuk DIY belakangan ini, perlu menjadi perhatian semua pihak. Untuk mengantisipasi dampak cuaca ekstrem, diharapkan masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan. Tidak hanya bagi mereka yang tinggal di bantaran sungai atau daerah rawan longsor, tapi juga para pelaku wisata. Bahkan Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengimbau agar penyelenggara event di DIY mengupayakan pelaksanaan acara dilakukan di dalam ruangan tertutup atau indoor.

"Dalam situasi seperti sekarang, kalau bisa sebaiknya dilakukan di

ruang tertutup (indoor). Karena kalau dilakukan secara outdoor atau di luar ruang lebih berisiko. Apalagi jika terjadi hujan lebat disertai angin kencang. Untuk itu seandainya terpaksa dilakukan outdoor harus memiliki plan A, B, dan seterusnya. Hal itu perlu dilakukan agar pelaksanaan event berlangsung lancar dan aman," kata Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharja di Yogya, Rabu (12/10).

Menurut Singgih, meski sampai saat ini belum ada event atau acara yang mengalami penundaan akibat cuaca ekstrem, pihaknya tetap meminta agar penyelenggara selalu waspada serta mengutamakan aspek keselamatan maupun kenya-

manan para wisatawan.

Adapun langkah antisipasi yang bisa dilakukan dengan mengikuti atau memantau prediksi cuaca terkini dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan manajemen mitigasi secara matang sebelum acara digelar.

"Kami pastikan cuaca ekstrem beberapa hari terakhir tidak berdampak pada jumlah kunjungan wisata di DIY. Bahkan saat ini tingkat kunjungan wisatawan sudah mendekati kondisi normal seperti sebelum pandemi Covid-19. Diprediksi jumlah tersebut akan terus meningkat, sehingga saat akhir tahun sudah kembali normal," terangnya.

(Ria)-f

PANGGUNG

ZASKIAADYA MECCA

Izinkan Anak Perempuannya Sekolah Bola



KR-Istimewa

Madali (depan) bersama kakak sulung dan Zaskia.

SALAH satu anak perempuan Zaskia Adya Mecca, Kala Madali Bramantyo bergabung dalam sekolah sepak bola. Beberapa kali ia mengunggah aktivitas anaknya tersebut ketika sedang beraksi di lapangan hijau.

Semula Zaskia mengira jika keinginan anak keduanya tersebut masuk ke sekolah bola hanya emosi sesaat. Ia pun tak langsung mengiyakan. Namun lama kelamaan, istri sutradara film Hanung Bramantyo tersebut melihat kalau keinginan tersebut ternyata serius. Kala sering mengajak dua adik laki-lakinya, Bhai Kaba dan Bhre Kata, main sepak bola.

Dari situ, bintang sinetron Para Pencari Tuhan melihat kesungguhan Kala Madali. Ia tergerak menyekolahkan putrinya sesuai minat dan bakat. "Dia tunjukkan betapa inginnya dia sampai aku lihat: Oh ini anak memang benar-benar ingin bisa main bola. Jadi justru dengan tidak langsung menyambut gayung ketika dia pengen main bola, jadi menunjukkan karakternya sebagai anak yang sungguh-sungguh," katanya.

Kala Madali jadi satu-satunya

anak perempuan di sekolah sepak bola tersebut. Berkali tanding di lapangan hijau, ia tak pernah mendapat operan bola. Melihat ini, Zaskia Adya Mecca baper berat. Tampaknya, teman-teman Kala Madali belum mau memercayakan bola kepada perempuan.

"Aku kayak: Apaan sih lo semua? Rasanya sebagai seorang ibu, pengen langsung mengadu ke pelatihnya sama bilangin ke semua orangtua yang lain," akunya.

Ia mengaku sempat kesal dan bertanya kepada anaknya. "Aku bilang sama Kala: Kal, kok jarang dapat menendang bola sih, jarang giring bola? Dia bilang: Aku nggak pernah dikasih, Bia. (Aku tanya) Terus gimana kamu rasanya? (Dia jawab) Gak apa-apa aku pengen nunjukin aku makin jago," ujar Zaskia.

Kegigihan Kala membuat Zaskia menyadari orangtua sebaiknya jangan buru-buru menyelesaikan masalah anak. Beri anak waktu untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

"Setelah satu bulan, dia bilang: Bia sekarang aku sering dioper bola, aku sudah ngegolin," ujarnya.

(Awh)-f

DI KONSER 'PADMANABA MYUSYX 2022'

Sheila On 7 dan Jikustik Akan Sepanggung

KELUARGA Besar Alumni (KBA) Padmanaba Yogyakarta bersama kepengurusan baru KBA Pusat akan mengadakan Padmanaba Myuzyx 2022. Event musik ini bakal menghadirkan dua band papan atas Yogyakarta Sheila On 7 dan Jikustik pada 12 November mendatang di Padmanaba Soccer Field SMAN 3 Yogyakarta. Padmanaba Myuzyx 2022 mengusung tema 'Build the Better Future'.

Menurut Ketua KBA Padmanaba Yogyakarta, KPH Purbodiningrat, Padmanaba Myuzyx 2022 menyediakan 3.500 tiket. Tiket dijual dalam dua kategori yakni seharga Rp 253.000 sebelum pajak serta Rp 343.000 sebelum pajak yang bisa didapatkan mulai tanggal 14 Oktober 2022 melalui YESPLIS.

Pihaknya telah melakukan antisipasi dari sisi keamanan dan kenyamanan penonton karena konser digelar bertepatan musim hujan. "Selain melibatkan alumni, konser ini lebih

banyak melibatkan adik-adik siswa agar mereka bisa latihan dan memiliki pengalaman mengadakan event skala besar," ujar KPH Purbodiningrat saat jumpa pers di Grha Padmanaba SMAN 3 Yogyakarta, Rabu (12/10).

Selain konser musik, event itu juga disemarakkan pameran hasil karya seni dan festival kuliner. "Dengan kehadiran Padmanaba Myuzyx, kami ingin berbagi spirit dengan masyarakat luas khususnya anak muda di Yogyakarta dan sekitar. Harapan saya, event ini bisa jadi konser tahunan terlebih spirit build the better future sudah menjadi bagian dari civitas Padmanaba," tambah KPH Purbodiningrat yang juga selaku ketua panitia.

Padmanaba Myuzyx 2022 juga jadi ajang bertemunya kembali Sheila On 7 dan Jikustik dalam satu panggung setelah 10 tahun lampau. "Kalau ngak salah, Jikustik dan Sheila On 7 satu panggung itu sekitar



KR-Istimewa

Dari kiri: Brian Prasetyoadi, KPH Purbodiningrat dan Adam Subarkah sebelum jumpa media Padmanaba Myuzyx 2022.

10 tahun lalu. Kita tentu sangat antusias dan akan membawakan lagu-lagu terbaik kami," kata Brian Prasetyoadi, vokalis Jikustik.

Adam Subarkah, basis Sheila On 7 juga menyatakan antusiasmenya. Event Padmanaba Myuzyx bisa menjadi konser di rumah sendiri setelah sebelumnya banyak konser Sheila On 7 yang tertunda

PESERTA D'ACADEMY 5, SRIDEVI DAN HASBY

Target Kami, Tampil yang Terbaik

KEDUANYA mengaku sama-sama berangkat dari nyanyi dari panggung ke panggung di kota asalnya. Sridevi dari Prabumulih dan Hasby dari Gowa. Keduanya bersama di Grup 4 D'Academy 5 Top 24 saat ini. Dan keduanya viral kala membuat juri banjir air mata kala duet menyanyikan lagu 'Ayah Ibu' dalam babak fifty-fifty.

"Bukan berarti kami tidak tegang. Sangat! Alhamdulillah target Hasby untuk menampilkan yang terbaik diterima oleh juri. Pas nyanyi ngerasa dheg-dhegan banget," ujar Hasby, dalam jumpa media virtual, Rabu (12/10).

Pengalaman nyanyi dari panggung ke panggung, ternyata memberi pelajaran ber-



Sridevi dan Hasby

harga keduanya. Hasby yang bersama Sridevi dalam jumpa media mengakui, menjadi lebih percaya diri kala menghadapi penonton. Sebab sudah terbiasa dengan penonton langsung.

Sedang Sridevi mengaku untuk menyanyi selalu berusaha menghayati isi kata lagu. "Sehingga bisa terbawa," ujar



KR-Fadmi Sustiwi

dara 14 tahun yang memiliki suara tinggi ini. Dan kedua nya walau mampu membuat juri menangis saat tampil bersama, namun baik Hasby maupun Sridevi tidaklah menyebut semua itu sebagai target.

"Tampil yang terbaik adalah target kami. Dan bisa mengangkat derajat orangtua serta membawa nama Prabumulih,

adalah lanjutannya," ungkap Sridevi. Selain nyanyi dari panggung ke panggung dengan honor antara Rp 400.000 - Rp 800.000, Sridevi yang sudah mengumpulkan banyak piala juara ini sangat surprise lolos di D'Academy 5. Apalagi sebelumnya tidak lolos di Lida.

Hasby pun mengaku demikian. Walau dari panggung ke panggung hanya dihonori Rp 100.000 - Rp 250.000, bocah yang menjadi penyanyi berangkat dari kemampuan gaji ini mengaku kini sering menangis. "Dari dulu suka nonton kompetisi seperti ini dan membayangkan bila bisa ikut nyanyi di Studio-5. Alhamdulillah ternyata bisa sekarang, sungguh tidak menyangka," ucap Hasby.

(Fsy)-f